

TUGAS AKHIR

REVITALISASI TAMAN BUDAYA SUMATERA SELATAN DI PALEMBANG

*(Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Program Teknik
Arsitektur Universitas Sriwijaya)*



OLEH:

PUTRI MONICA SHELLY

NIM. 03061181320012

DOSEN PEMBIMBING :

IR. ARI SISWANTO, MCRP., Ph.D.

195812201985031002

ARDIANSYAH, S.T., M.T.

198210252006041005

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2017**

LEMBAR PENGESAHAN

**REVITALISASI TAMAN BUDAYA
SUMATERA SELATAN
DI PALEMBANG**



SKRIPSI

Dibuat Untuk Memenuhi Syarat Mengikuti Wisuda ke-133

Oleh :

PUTRI MONICA SHELLY

NIM. 03061181320012

Palembang, November 2017

Pembimbing I

Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.
NIP. 195812201985031002

Pembimbing II

Ardiansyah, S.T., M.T.
NIP. 198210252006041005

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya**

Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.
NIP. 195812201985031002

HALAMAN PENGESAHAN

**REVITALISASI TAMAN BUDAYA
SUMATERA SELATAN
DI PALEMBANG**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Oleh :

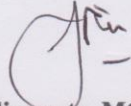
PUTRI MONICA SHELLY

NIM. 03061181320012

Palembang, Oktober 2017

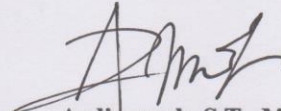
Menyetujui,

Pembimbing I



Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.
NIP. 195812201985031002

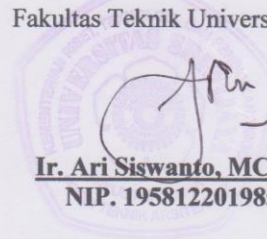
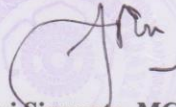
Pembimbing II



Ardiansyah, S.T., M.T.
NIP. 198210252006041005

Mengetahui,

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya



Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.
NIP. 195812201985031002

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berupa Laporan Tugas Akhir dengan Judul “*Revitalisasi Taman Budaya Sumatera Selatan di Palembang*” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 16 Oktober 2017.

Palembang, Oktober 2017

Pembimbing:

1. Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.

NIP. 195812201985031002

()

2. Ardianyah, S.T, M.T.

NIP. 198210252006041005

()

Penguji:

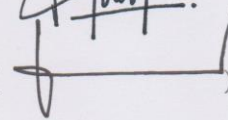
1. Dessa Andriyali, S.T, M.T.

NIP. 198512012015041005

()

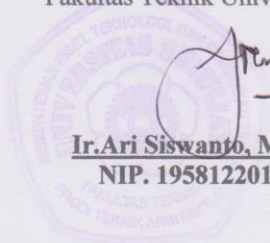
2. Husnul Hidayat, S.T., M.Sc.

NIP. 198310242012121001

()

Mengetahui,

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya



Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.
NIP. 195812201985031002

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Monica Shelly
NIM : 03061181320012
Judul : Revitalisasi Taman Budaya Sumatera Selatan di Palembang

Menyatakan bahwa Skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 16 Oktober 2017



Putri Monica Shelly

ABSTRAK

Shelly, Putri Monica “Revitalisasi Taman Budaya Sumatera Selatan di Palembang”

Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya,

Jl Palembang-Prabumulih KM.32, Indralaya-Ogan Ilir.

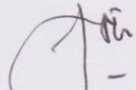
putrimonicashely@gmail.com

Penelitian (Penelitian Dr. Nurhayati, M. pd. Fkip/pendidikan bahasa dan seni. unsri, 2012) Dari 36 mahasiswa yang ditanya hanya 12 orang (33%) yang menonton pementasan Dulmuluk sampai selesai. Alasannya ialah Dulmuluk yang mereka tonton sangat monoton dari aspek cerita yang ditampilkan. Seniman sumatera selatan membutuhkan tempat sebagai wadah sarana mengembangkan karya seni khas sumatera selatan, terhitung 12x even seni rupa (2015) diadakan di gedung sewa (hall convention) terdiri dari seniman seni rupa, musik, teater maupun komunitas seni dan budaya (DKP). Sumatera Selatan membutuhkan revitalisasi taman budaya yang sudah ada tetapi tidak berfungsi dengan baik atau dapat dikatakan tidak memenuhi kategori taman budaya yang berfungsi sebagai pusat kebudayaan sumatera selatan. Perencanaan dan perancangan Taman Budaya dilakukan melalui pendekatan teori arsitektur post modern dengan menerapkan contextualism, historic (tradisional-modern), dan sosial (komunal space). Hasil rancangan berupa suatu Pusat Pertunjukan Seni dan Pameran Galeri sebagai orientasi kegiatan dan fasilitas penunjang lain seperti perpustakaan dan cafeteria sebagai sarana informasi budaya dan sarana penunjang.

Kata Kunci : Revitaliasi, Seni Pertunjukan, Pameran Galeri, Tradisional-Modern, Post Modern

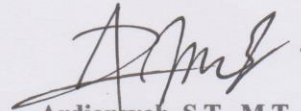
Menyetujui,

Pembimbing I



Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.
NIP. 195812201985031002

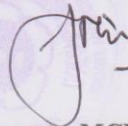
Pembimbing II



Ardiansyah, S.T., M.T.
NIP. 198210252006041005

Mengetahui,

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya



Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.
NIP. 195812201985031002

ABSTRACT

Shelly, Putri Monica "Revitalizing the cultural Center in Palembang, South Sumatra"

Department of Architecture of Sriwijaya University Indralaya Campus,

Jalan Palembang-Prabumulih KM.32, Indralaya-Ogan Ilir.

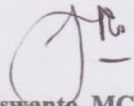
putrimonicashely@gmail.com

Research (Research Dr. Nurhayati, M. pd. Fkip/education and language arts. unsri, 2012) of 36 students prompted just 12 people (33%) Watch the staging Dulmuluk to complete. The reason is Dulmuluk they watch a very monotonous aspects of the story are shown. South Sumatra artists need a place as a means of developing the distinctive artwork of South Sumatra, accounting for 12 x even fine art (2015) was held in the building rent (hall convention) consists of artists fine art, music, theatre or arts and cultural communities (DKP). South Sumatra requires revitalizing the existing cultural centre but it is not functioning properly or it can be said did not meet categories of the cultural center that serves as a cultural center of Sumatra South. Planning and designing cultural center is done through approach to the theory of modern post architecture by applying the contextualism, hitoristic (traditional-modern), and social (communal space). Draft results be a Center for performing arts and exhibition gallery as orientation activities and other supporting facilities such as the library and cafeteria as a means of cultural information and means of support.

Keywords: Revitalizing, Performing Arts, Exhibition Galleries, Traditional-Modern, Post Modern

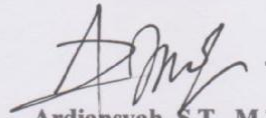
Approved By,

Supervisor I



Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.
NIP. 195812201985031002

Supervisor II

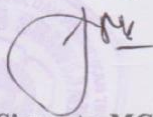


Ardiansyah, S.T., M.T.
NIP. 198210252006041005

Accepted By,

The Chairman of Architectural Studies Program

Engineering Department of Sriwijaya University



Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.
NIP. 195812201985031002

Universitas Sriwijaya

ABSTRACT

Shelly, Putri Monica "Revitalizing the cultural Center in Palembang, South Sumatra"

Department of Architecture of Sriwijaya University Indralaya Campus,

Jalan Palembang-Prabumulih KM.32, Indralaya-Ogan Ilir.

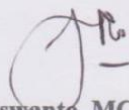
putrimonicashely@gmail.com

Research (Research Dr. Nurhayati, M. pd. Fkip/education and language arts. unsri, 2012) of 36 students prompted just 12 people (33%) Watch the staging Dulmuluk to complete. The reason is Dulmuluk they watch a very monotonous aspects of the story are shown. South Sumatra artists need a place as a means of developing the distinctive artwork of South Sumatra, accounting for 12 x even fine art (2015) was held in the building rent (hall convention) consists of artists fine art, music, theatre or arts and cultural communities (DKP). South Sumatra requires revitalizing the existing cultural centre but it is not functioning properly or it can be said did not meet categories of the cultural center that serves as a cultural center of Sumatra South. Planning and designing cultural center is done through approach to the theory of modern post architecture by applying the contextualism, hitoristic (traditional-modern), and social (communal space). Draft results be a Center for performing arts and exhibition gallery as orientation activities and other supporting facilities such as the library and cafeteria as a means of cultural information and means of support.

Keywords: Revitalizing, Performing Arts, Exhibition Galleries, Traditional-Modern, Post Modern

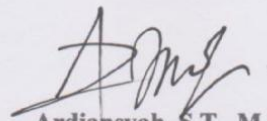
Approved By,

Supervisor I



Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.
NIP. 195812201985031002

Supervisor II



Ardiansyah, S.T., M.T.
NIP. 198210252006041005

Accepted By,

The Chairman of Architectural Studies Program
Engineering Department of Sriwijaya University



Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.
NIP. 195812201985031002

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur kepada Allah SWT karena atas izin-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Skripsi Tugas Akhir (Landasan Konseptual dan Laporan Perancangan) dengan judul “Revitalisasi Taman Budaya Sumatera Selatan di Palembang”.

Adapun laporan ini dibuat demi memenuhi Tugas Akhir yang juga merupakan syarat untuk dapat menyelesaikan Pendidikan Sarjana strata 1 (S1) Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya. Semoga bisa memberi kontribusi positif di bidang tersebut dan menjadi pedoman yang lain.

Dalam penyusunan laporan ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis juga tidak lupa untuk mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT karena telah memberikan saya kesehatan, ketabahan dan nikmat hidup untuk dapat menjalankan kewajiban saya sebagai seorang mahasiswi dan manusia yang mampu berusaha memberikan yang terbaik.
2. Keluarga yang selalu memberi do'a, dukungan, materi dan bantuan selama pelaksanaan tugas akhir.
3. Okky yoana putri selaku kakak saya yang selalu memberi doa', dukungan, bantuan, dan menemani hari-hari selama pelaksanaan tugas akhir.
4. Bapak Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Teknik Arsitektur sekaligus dosen pembimbing yang selama pelaksanaan tugas akhir telah membimbing dan mengarahkan dalam penulisan dan penyelesaian laporan dan yang selalu bersikap komunikatif terhadap para mahasiswa ketika mahasiswa membutuhkan beliau.
5. Bapak Ardiansyah, S.T., M.T selaku dosen pembimbing pendamping, yang luar biasa mengarahkan, menyusun dan membantu dalam proses tugas akhir, terima kasih atas bimbingannya pak.
6. Teman-teman angkatan 2013 yang selalu memberikan semangat, dan siap dalam hal bertukar pikiran dan membantu hal lainnya. SEMANGAT SEMUA!!! Bentar lagi kalian TA!!

7. Teman dekat yang sudah banyak membantu dan memotivasi, Tri Utami Amalia bersama di studio dan yang sebentar lagi wisuda, R.A Rizki Alfiah Putri dan Bertha Dilla Pratiwi semangat teman semoga lancar untuk menyelesaikan pra-ta hingga tugas akhir ini.
8. Liu, Rizka, Dhira, Nanda, Mira dan anak studio 2 lainnya yang senantiasa mengulurkan tangan saat putus asa melanda. Kalian motivator sekaligus temen gila-gilaan, dan temen pulang higgs matahari tenggelam. Semangat bentar lagi kalian Esteh Segerrr!!
9. Ai yang senantiasa selalu membantu dan memotivasi dalam bertukar pikiran dalam hal desain bentuk atap dan tugas akhir lainnya, Dini teman seperjuangan yang H-1 masih bimbingan hingga penulisan ini selesai dengan tawa dan senyuman, dan Ahmad teman yang selalu membantu disaat susah dan selalu memotivasi. Terimakasih temannn.
10. Teman-teman tim TA Studio 1 Studio 2 yang selalu membuat studio dipenuhi lawak, dan siap dalam hal bertukar pikiran dan membantu hal lainnya. “Kalian luar biasa,”
SEMANGAT SEMUA!!!
11. Maria Krsitina, Inneke Umihayu, Feni Triana, sahabat dari kecil hingga jadi mahasiswa yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan memberi motivasi yang totalitas.
12. Kak Elsa, kak egi, dan kakak-kakak lainnya yang senantiasa menjadi tempat penulis berkeluh kesa dan tak lelah memberikan dukungan dan semangat.

Semoga laporan ini dapat menambah bekal ilmu bagi yang membacanya dan berharap kerja keras penulis dalam menyelesaikan laporan ini dapat menjadi pengalaman yang bermanfaat untuk kedepannya.

Penulis menyadari bahwa didalam pembuatan laporan ini terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran, kritik dan koreksi yang sifatnya membangun dan bisa digunakan sebagai masukan di kemudian hari. Akhir kata penulis berharap semoga laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Terima kasih

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Indralaya, November 2017

Putri Monica Shely

Daftar Isi

Lembar Pengesahan.....	o
Halaman Pengesahan.....	oi
Halaman Pesetujuan.....	oii
Surat Pernyataan Integritas.....	i
Abstrak.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Gambar.....	v
Daftar Tabel.....	vi
Daftar Bagan.....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan dan Sasaran.....	3
1.4. Ruang Lingkup.....	4
1.5. Sistematika Pembahasan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Definisi dan Pemahaman Proyek.....	7
2.1.1. Pengertian Revitalisasi Taman Budaya.....	7
2.1.2. Analisa Taman Budaya Sumatera Selatan di Palembang.....	9

2.1.3. Unsur-unsur Kebudayaan.....	13
2.1.4. Konsep wujud kebudayaan menurut Koentjaraningrat.....	14
2.1.5. Kebudayaan Daerah Sumatera Selatan.....	15

2.1.6. Pendekatan Arsitektur Post Modern.....	22
2.2. Dasar-Dasar Perancangan.....	25
2.2.1. Kriteria dan Syarat Bangunan.....	25
2.2.2. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia.....	26
2.3. Tinjauan Objek Sejenis.....	27
2.3.1. Taman Ismail Marzuki.....	27
2.3.2. Taman Budaya Yogyakarta.....	31
2.3.2. Pusat Budaya Indonesia di Dili.....	35
2.4. Tinjauan Fungsional.....	40
2.4.1. Aktivitas Taman Budaya.....	40
2.4.2. Fasilitas Taman Budaya.....	46
2.4.3. Sfesifikasi Ruang Pertunjukkan.....	49
2.5. Data Lapangan.....	62
2.5.1. Peta Lokasi.....	64
2.5.2. Peta Kawasan.....	64
2.5.3. Peta Tapak dan Lingkungan.....	65
2.5. Kompilasi Data.....	66
BAB III METODE PERANCANGAN.....	69
3.1. Pentahapan Kegiatan Perancangan.....	69
3.1.1. Pengumpulan Data Penunjang Perancangan.....	69
3.1.2. Analisa Pendekatan Perancangan.....	71

3.2. Kerangka Berpikir Rancangan.....	77
BAB IV ANALISA PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....	78
4.1. Analisa Fungsional.....	78
4.1.1. Analisa Pelaku Kegiatan.....	78
4.1.2. Analisa Aktivitas Pelaku.....	81
4.1.3. Analisa Waktu Aktivitas.....	85
4.2. Analisa Spasial dan Geometri.....	86
4.2.1. Pengelompokan Ruang.....	86
4.2.2. Analisis Kebutuhan Dimensi Ruang.....	87
4.2.3. Kebutuhan Luasan Ruang Luar.....	99
4.2.4. Organisasi Ruang.....	102
4.2.5. Matriks Hubungan Ruang.....	104
4.3. Analisa Kontekstual.....	107
4.3.1. Analisis Tapak.....	107
4.4. Analisa Geometris dan <i>Enclosure</i>	116
4.4.1. Analisa Gemometri.....	116
4.4.2. Analisa Enclourse.....	116
4.5. Sintesa Analisa Perencanaan dan Perancangan.....	120
4.5.1. Sintesa Arsitektural.....	120
4.5.2. Sintesa Struktural dan Utilitas,.....	122
BAB V KONSEP PERANCANGAN.....	140

5.1. Konsep Perancangan Tapak.....	140
5.1.2. Tapak dan Lingkungan.....	140
5.1.3. Tata Massa.....	141
5.1.4. Tata Hijau.....	141
5.2. Konsep Perancangan Arsitektur.....	142
5.2.1. Gubahan Massa.....	142
5.2.2. Fasad Bangunan.....	143
5.2.4. Tata Ruang Dalam.....	144
5.3. Konsep Perancangan Struktur.....	145
5.3.1. Sistem Struktur.....	145
5.3.2. Material.....	146
5.4. Konsep Perancangan Utilitas.....	146
5.4.1. Tata Air.....	146
5.4.2. Tata Cahaya.....	147
5.4.3. Tata Suara.....	148
5.4.4. Sistem Transporatasi.....	148
5.4.5. Pembuangan Sampah.....	149
5.4.6. Proteksi Kebakaran.....	149
5.4.7. Penangkal Petir.....	150
5.4.8. Sistem Komunikasi.....	150
5.4.9. Distribusi Listrik.....	151

5.4.10. Tata Udara.....	152
DAFTAR PUSTAKA	153
LAMPIRAN.....	154

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Grand Theater TIM.....	27
Gambar 2.2 Peta Site TIM.....	27
Gambar 2.3 Grand Theater TIM.....	27
Gambar 2.4 Konsep Grand Theater TIM.....	28
Gambar 2.5 Theater Taman Ismail Marzuki.....	28
Gambar 2.6 Layout Stage Theater Taman Ismail.....	29
Gambar 2.7 Stage Theater Taman Ismail.....	29
Gambar 2.8 Galeri Cipta II.....	29
Gambar 2.9 Galeri Cipta III.....	30
Gambar 2.10 Ruang Seminar Galeri.....	30
Gambar 2.11 Taman Budaya Yogyakarta.....	31
Gambar 2.12 Geleri TMY.....	33
Gambar 2.13 Lighting Geleri TMY.....	33
Gambar 2.14 Concert Hall TMY.....	33
Gambar 2.15 Teater TMY.....	34
Gambar 2.16 Pusat Budaya Indoensia di Dili.....	35
Gambar 2.17 Zonasi Vertikal PBID.....	36
Gambar 2.18 Konsep Lanskap PBID.....	36
Gambar 2.19 Penataan Panggung Proscenium.....	50

Gambar 2.20 Layout Panggung Dengan Tirai.....	51
Gambar 2.21 Layout Tempat Duduk (Kanan) Secara Vertikal.....	52
Gambar 2.22 Lay-out Tempat Duduk Secara Vertikal.....	52
Gambar 2.23 Layout tempat duduk pada Auditorium.....	53
Gambar 2.24 Layout tempat duduk pada Auditorium.....	53
Gambar 2.25 Potongan Tempat Duduk pada Balkon.....	54
Gambar 2.26 Layout Tempat Duduk untuk Difabel.....	54
Gambar 2.27 Layout Pintu Keluar dalam.....	55
Gambar 2.28 Jarak Pandang Manusia.....	56
Gambar 2.29 Jarak Pandang Lukisan.....	56
Gambar 2.30 Gerak Anatomi Leher Manusia.....	57
Gambar 2.31 Alur Sirkulasi Pengunjung Galeri.....	57
Gambar 2.32 Denah Layout Area Pameran.....	57
Gambar 2.33 Standar Sirkulasi Ruang Pamer.....	58
Gambar 2.34 Dimensi Tubuh Manusia saat Duduk.....	60
Gambar 2.35 Dimensi Standar Aktivitas Makan.....	61
Gambar 2.36 Pengaturan Meja Secara Pararel.....	61
Gambar 2.37 Jarak antara Rak-rak Koleksi.....	61
Gambar 2.38 Ketinggish Rak-rak Koleksi.....	62
Gambar 2.39 Denah Perpustakaan.....	62
Gambar 2.40 Peta Lokasi.....	64

Gambar 2.41 Peta Kawasan.....	65
Gambar 2.42 Peta Tapak dan Lingkungan.....	65
Gambar 2.43 Batas Tapak.....	66
Gambar 3.1 Analisa Konsep.....	76
Gambar 4.1 Regulasi Tapak.....	108
Gambar 4.2 Eksisting Tapak.....	109
Gambar 4.3 Analisa Keistimewaan Alami dan Buatan.....	110
Gambar 4.4 Analisis dan Respon Keistimewaan Alami dan Buatan.....	110
Gambar 4.5 Vegetasi.....	111
Gambar 4.6 Analisis dan Respon Vegetasi.....	111
Gambar 4.7 Analisa Pencapaian dan Sirkulasi.....	112
Gambar 4.8 Analisis dan Respon Pencapaian Sirkulasi.....	112
Gambar 4.9 Analisa View.....	113
Gambar 4.10 Analisis dan Respon View.....	113
Gambar 4.11 Analisa View Out.....	114
Gambar 4.12 Analisis dan Respon View.....	114
Gambar 4.13 Analisa Manusia dan Budaya.....	114
Gambar 4.14 Analisis dan Respon Manusia dan Budaya.....	115
Gambar 4.15 Analisa Iklim.....	115
Gambar 4.16 Analisis dan Respon Iklim.....	116
Gambar 4.17 Alternatif Tata Massa 1.....	118

Gambar 4.18 Alternatif Tata Massa 2.....	119
Gambar 4.19 Alternatif Tata Massa 3.....	119
Gambar 4.20 Sintesa Alternatif Tata Massa.....	119
Gambar 4.21 Sintesa Arsitektural.....	120
Gambar 4.22 Analisa Gubahan Massa.....	121
Gambar 4.23 Akustik Ruang.....	132
Gambar 4.24 Proteksi Kebakaran.....	137
Gambar 5.1 Zonasi Tapak.....	140
Gambar 5.2 Pencapaian dan Sirkulasi.....	140
Gambar 5.3 Tata Massa.....	141
Gambar 5.4 Tata Hijau.....	141
Gambar 5.5 Gubahan Massa Utama.....	142
Gambar 5.6 Fasad Bangunan Teater dan Galeri.....	143
Gambar 5.7 Tata Ruang Dalam Massa Grand Teater	144
Gambar 5.8 Konsep Penangkal Petir.....	150
Gambar 5.9 Konsep Sistem Komunikasi.....	151
Gambar 5.10 Konsep Distribusi Listrik.....	151

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Analisa Taman Budaya Sumatera Selatan.....	9
Tabel 2.2 Unsur Kebudayaan Sumatera Selatan.....	15
Tabel 2.3 Komunitas Seni di Sumatera Selatan.....	22
Tabel 2.4 Studi Preseden Bangunan Taman Budaya.....	36
Tabel 2.5 Kesimpulan Aspek Tapak dan Lingkungan.....	39
Tabel 2.6 Kesimpulan Aspek Bangunan.....	39
Tabel 2.7 Dimensi Rekomondasi untuk Panggung.....	51
Tabel 2.8 Jumlah Minimum Pintu Keluar Berdasarkan.....	55
Tabel 2.9 Kriteria Lokasi Kegiatan.....	62
Tabel 2.10 Kriteria Lokasi Kegiatan.....	63
Tabel 3.1 Analisa Pendekatan Perancangan.....	73
Tabel 4.1 Jumlah Pengelola TBSS.....	79
Tabel 4.2 Jumlah Penyewa TBSS.....	80
Tabel 4.3 Aktivitas dan Kebutuhan Ruang Kelompok Pengelola.....	81
Tabel 4.4 Aktivitas dan Kebutuhan Ruang Kelompok Penyewa.....	84
Tabel 4.5 Aktivitas dan Kebutuhan Ruang Kelompok Teknis.....	84
Tabel 4.6 Analisa Pengelompokkan Ruang dan Sifat Ruang.....	86
Tabel 4.7 Analisa Properti Dul Muluk dan Bangsawan.....	87
Tabel 4.8 Analisa Properti dan Pelakon Wayang Palembang.....	89

Tabel 4.9 Analisa Properti dan Pelakon Seni Tari.....	93
Tabel 4.10 Tabel Besaran Ruang Pengelola.....	94
Tabel 4.11 Besaran Ruang Pertunjukan.....	95
Tabel 4.12 Besaran Ruang Edukasi.....	97
Tabel 4.14 Besaran Ruang Penunjang dan Servis	97
Tabel 4.15 Luasan Ruang Luar.....	99
Tabel 4.16 Area Luas Lantai dasar.....	100
Tabel 4.17 Luas Lahan Tanpa Penghijauan.....	100
Tabel 4.18 Tabel Kebutuhan Ruang Parkir.....	101
Tabel 4.17 Total Keseluruhan Bangunan.....	114
Tabel 4.18 Area Luas Lantai Dasar.....	114
Tabel 4.19 Matriks Kelompok Ruang Pengelola.....	120
Tabel 4.20 Matriks Kelompok Ruang Pertunjukan	105
Tabel 4.21 Matriks Kelompok Ruang Edukasi.....	105
Tabel 4.22 Matriks Kelompok Ruang Penunjang.....	106
Tabel 4.23 Bentuk Masa Bangunan.....	117
Tabel 4.24 Transformasi Bentuk.....	117
Tabel 4.25 Material Bangunan.....	122
Tabel 4.26 Bentuk Ruang Teater.....	122
Tabel 4.27 Analisa Struktur Atas.....	123
Tabel 4.28 Struktur Badan.....	124

Tabel 4.29 Analisa Struktur Badan.....	125
Tabel 4.30 Analisa Struktur Bawah.....	126
Tabel 4.31 Penggunaan Jenis Lampu pada Bangunan.....	127
Tabel 4.32 Pola Tata Massa.....	128
Tabel 4.33 Bukan Pola Tata Massa.....	129
Tabel 4.34 Jenis Pantulan Suara.....	131
Tabel 4.35 Sistem Transportasi Vertikal.....	132
Tabel 4.36 Sistem Air Bersih.....	133
Tabel 5.1 Pemilihan Material.....	146
Tabel 5.2 Konsep Pencahayaan.....	147

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Struktur Organisasi Taman Budaya	45
Bagan 3.1 Pentahapan Kegiatan Perancangan.....	69
Bagan 3.2 Ruang Sebagai Program.....	72
Bagan 3.3 Organisasi Analisa Konsep.....	75
Bagan 4.1. Aktivitas Kelompok Pengelola.....	78
Bagan 4.2 Aktivitas Kelompok Pengelola.....	81
Bagan 4.3 Aktivitas Kelompok Pengguna.....	83
Bagan 4.4 Aktivitas Kelompok Penyewa.....	84
Bagan 4.5 Analisa Penghawaan Buatan.....	130
Bagan 4.6 Analisa Sistem Air Bersih	134
Bagan 4.7 Analisa Sistem Air Bekas.....	134
Bagan 4.8 Analisa Sistem Air Kotor.....	135
Bagan 4.9 Analisa Distribusi Listrik.....	136
Bagan 4.10 Analisa Proteksi Kebakaran.....	137
Bagan 4.11 Analisa Saluran Komunikasi.....	138
Bagan 4.12 Analisa Pembuangan Sampah.....	139
Bagan 5.1 Konsep Distribusi Air Bersih	146
Bagan 5.2 Konsep Distribusi Air Kotor	147
Bagan 5.3 Konsep Tata Suara.....	148

Bagan 5.4. Konsep Distribusi Proteksi Kebakaran.....	150
Bagan 5.5. Konsep Penghawaan Buatan.....	152

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumatera Selatan, Palembang merupakan kota tertua di Indonesia, hal ini berdasar pada prasasti kedukan Bukit yang diketemukan di Bukit Siguntang, sebelah barat Kota Palembang, yang menyatakan pembentukan sebuah wilayah yang ditafsirkan sebagai kota yang merupakan ibukota Kerajaan Sriwijaya pada tanggal 16 Juni 683 Masehi. Tanggal tersebut kemudian dijadikan patokan hari lahir Kota Palembang. Vebri al lintani (DKP), Kota Palembang perlu dikembangkan, dilestarikan, dan dimantapkan sebagai salah satu daerah tujuan wisata pada tingkat nasional, karena memiliki potensi pariwisata yang sangat besar dengan ciri khasnya sendiri.

Sumatera Selatan, khususnya Palembang tengah gencar mempromosikan diri sebagai kota internasional, city branding yang menjadi rencana tata pembangunan kota kedepannya. Namun jika ditelusuri secara mendalam tampak pembangunan di kota Palembang ini semakin kebablasan, dimana di setiap kota memiliki identitasnya. Menurut Kevin Lynch (1960) dikatakan bahwa identitas kota mengacu kepada makna individualitas yang mencerminkan perbedaannya dengan objek lain serta pengenalannya sebagai entitas tersendiri. Lebih lanjut dijelaskan bahwa identitas kota adalah citra mental yang terbentuk dari ritme biologis dan ruang tertentu yang mencerminkan waktu, yang ditumbuhkan dari dalam secara mengakar oleh aktivitas sosial-ekonomi-budaya masyarakat kota itu sendiri.

Salah satu penelitian (*Penelitian Dr. Nurhayati, M. pd. Fkip/pendidikan bahasa dan seni. unsri, 2012*) Dari 36 mahasiswa yang ditanya hanya 12 orang (33%) yang menonton pementasan Dulmuluk sampai selesai. Alasannya ialah Dulmuluk yang mereka tonton sangat monoton dari aspek cerita yang ditampilkan. Begitu pula aspek

tata pentas, tata lampu, dan tata suara tidak dikelola secara profesional (keterbatasan tempat). Orang melupakan Dulmuluk bukan hanya disebabkan oleh semakin derasnya budaya pop dan kecanggihan teknologi melainkan juga disebabkan oleh ketiadaan manajemen organisasi dan ketiadaan manajemen pementasan. Manajemen organisasi yang dimaksud ialah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian atau pengawasan.

Seiring perkembangan zaman, keberadaan pusat kebudayaan dan seni kian tegusur. Masyarakat khususnya mahasiswa dan siswa yang mulanya memilih pusat kebudayaan dan seni sebagai lokasi utama untuk berwisata selama liburan sekolah saat ini lebih suka berkunjung ke pusat perbelanjaan (mall) ketimbang belajar pengetahuan dan kekayaan sejarah. Kota Palembang yang dikenal sebagai Pusat Kerajaan Sriwijaya mengalami nasib yang sama. Setidaknya, di metropolis berdiri 4 museum besar, Museum Sultan Mahmud Badarudin II, Museum Monumen Perjuangan Rakyat yang dikenal dengan Monpera, Museum Bala Putra Dewa, dan Museum Akreologi Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya (TPKS). Kemegahan gedung bernilai historis ini tidak dibarengi dengan minat masyarakat.

Seniman Sumatera Selatan membutuhkan tempat sebagai wadah sarana mengembangkan karya seni khas Sumatera Selatan, terhitung 12x even seni rupa (2015) diadakan di gedung sewa (hall conventation) terdiri dari seniman seni rupa, musik, teater maupun komunitas seni dan budaya (DKP). Sekolah Seni rupa Palembang SMK 7 dan Universitas PGRI Jurusan Sendratasik (Seni Tari dan Musik) Palembang, setidaknya 2x dalam 3 bulan mengadakan pentas seni tari dan seni musik, Sayangnya potensi Khususnya Seniman, Pelajar, Mahasiswa, dan secara umum Masyarakat yang tidak ditunjang dengan ketersediaan ruang untuk melakukan aktivitas seni.

Taman Budaya Sumatera Selatan merupakan salah satu wadah pengembangan seni dan budaya daerah Sumatera Selatan. Taman Budaya Sumatera Selatan terletak di lokasi yang memiliki potensi yang cukup tinggi, salah satunya berada di kawasan pariwisata dan budaya. Akan tetapi, keadaan Taman Budaya saat ini belum layak

untuk mewadahi kegiatan seni dan budaya. Ketidaklayakan tersebut dibuktikan dengan tidak adanya fasilitas yang mewadahi aktivitas dalam pelatihan dan pengembangan seni, dan banyak fungsinya berubah.

Dari latar belakang di atas Sumatera Selatan membutuhkan revitalisasi taman budaya yang sudah ada tetapi tidak berfungsi dengan baik atau dapat dikatakan tidak memenuhi kategori taman budaya yang berfungsi sebagai pusat kebudayaan Sumatera Selatan sebagai wadah informasi budaya Sumatera Selatan dan mewadahi aktivitas seni dan budaya. Menciptakan Taman Budaya Sumatera Selatan sebagai salah satu pusat informasi seni dan budaya sebagai tempat rekreasi yang mampu mewadahi segala macam aktivitas edukatif dan menyenangkan dengan pendekatan pada edukasi tentang sejarah Sumatera Selatan, merencanakan lanskap yang didasari akan kemunculan perasaan cinta alam sekitar yang akan diajarkan kepada masyarakat untuk melestarikan, menjaga, dan merawat alam hingga hasil budaya yang dihasilkan sejak dahulu kala, penyediaan fasilitas bagi wisatawan domestik maupun mancanegara juga dapat menjadi salah satu sarana dalam menaikkan minat pariwisata yang inovatif dengan mempelajari kebudayaan lokal Sumatera Selatan.

1.2. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana merencanakan dan merancang *taman budaya Sumatera Selatan* sebagai salah satu pusat informasi seni dan budaya, tempat pelatihan dan pengembangan seni sebagai tempat rekreatif yang mampu mewadahi segala macam aktivitas edukatif untuk masyarakat maupun wisatawan?
2. Bagaimana merencanakan dan merancang *taman budaya Sumatera Selatan* yang berkesinambungan terhadap seni, budaya, sosial dan lingkungan?

1.3. Tujuan dan Sasaran

Adapun Tujuan dan sasaran dari redesain Taman Budaya Palembang adalah sebagai berikut :

1. Merancang dan merencanakan merancang *taman budaya* sumatera selatan di Palembang sebagai salah satu pusat informasi seni dan budaya, tempat pelatihan dan pengembangan seni sebagai tempat rekreasi yang mampu mewadahi segala macam aktivitas edukatif dan serta menarik minat masyarakat maupun wisatawan.
2. Menghasilkan rancangan *taman budaya* sumatera selatan yang berkesinambungan terhadap seni, budaya, sosial dan lingkungan?

1.4. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup sebagai penekanan studi yang diolah, sebagai berikut :

1. *Taman budaya* sumatera selatan sebagai salah satu taman pendidikan sebagai tempat rekreasi yang mampu mewadahi segala macam aktivitas edukatif dan menyenangkan dengan pendekatan pada edukasi tentang sejarah kota Palembang serta menarik minat masyarakat.
2. Lingkup Substansial : World heritage comitee dari UNESCO menyatakan cultural park sebagai a combined work of nature and of human. Dari definisi kata, ada dua aspek penting yang menjadi perhatian, yaitu : a. 28usic28aman yang berhubungan erat dengan alam dan kegiatan outdoor yang menyenangkan. B. Kata “budaya” yang mengarah pada katifitas menuangkan gagasan menjadi sebuah karya dan mengapreasiasikannya. Secara umum Taman Budaya Sriwijaya merupakan ruang terbuka bagi masyarakat kota Palembang terlibat dalam kegiatan kebudayaan. Kebudayaan tersebut lahir dari hasil kegiatan dan penciptaaan batin (akal budi) manusia seperti kepercayaan, adat istiadat, dan kesenian.
3. Aktivitas ruang seni dibatasi pada ruang gerak seni tari, seni 28usic, lukis, tenun dan ukir serta karya-karya fotografi visual, art. Seni yang ada di sumatera selatan.
4. Penggunaan *taman budaya* sumatera selatan menjadi 4 kategori, yaitu : 1. Seniman, sebagai ahli sejarah seni dan kritikus (sesorang yang menghasilkan seni

dalam batas-batas yang diakui : 2. Pengunjung umum dan khusus pengunjung umum berupa masyarakat dan wisatawan, pengunjung khususnya mahasiswa, siswa, penelitian kreologi : 3. Pengelola, mengelola administrasi dan perawatan, dan : 4. Siswa didik setempat, siswa didik yang berasal dari Sumatera Selatan dan mengikuti pembinaan yang berkaitan dengan seni, siswa didik pendatang. adalah siswa didik yang berasal dari luar kota ataupun yang berasal dari luar Indonesia.

1.5 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang uraian umum mengenai perencanaan dan perancangan *taman budaya* pada fasilitas budaya-seni, edukatif, rekreasi dan lanskap, dan yang meliputi, latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup dan Sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tinjauan literatur yang berkaitan dengan judul : perencanaan dan perancangan *taman budaya* Sumatera Selatan, berisi definisi dan pemahaman proyek, pedoman/standar-standar/ketentuan-ketentuan, studi preseden secara fungsional dan tematik, tinjauan fungsional yang terdiri dari aktivitas dan fasilitas.

BAB III METODE PERANCANGAN ARSITEKTUR

Bab ini menguraikan pentahapan kegiatan perencanaan dan perancangan *taman budaya* Sumatera Selatan, meliputi pengumpulan data penunjang perancangan dan analisa pendekatan perancangan.

BAB IV ANALISA PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Bab ini menguraikan analisa yang dilakukan terhadap kondisi perencanaan dan perancangan perencanaan dan perancangan *taman budaya* sumatera selatan, analisa ini dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu fungsional, analisa spasial dan geometri, analisa kontekstual, analisa enclosure, terdiri dari tiga kategori, yaitu : 1. Arsitektural 2. Srtruktur 3. Utilitas, dan sintesa analisa perencanaan dan perancangan.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Bab ini menguraikan konsep perancangan tapak, meliputi sirkulasi dan pencapaian tata massa, tata hijau. Konsep Arsitektur berupa gubahan massa, fasade bangunan, tata ruang dalam. Konsep perancangan struktur meliputi sistem struktur dan material. Konsep perancangan utilitas meliputi, tata air, tata cahaya, tata udara, tata suara, transportasi sampah, pencegahan kebakaran, penangkal petir, komunikasi, listrik.

Daftar Pustaka

- Dr. Nurhayati, M. pd. *Pendidikan Bahasa dan Seni*. Unsri. 2012.
- Buku Petunjuk Kota Palembang, Pemerintah Daerah Tingkat II Kota Madya Palembang, Jalaludin, 1991.
- Moeliono, Anton M. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Penerbit Balai Pustaka.
- Soedarsono, R. M. 1998. “Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi”. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Indrani, Hedy C. 2004. “Pengaruh Elemen Interior Terhadap Karakter Akustik Auditorium”. *Jurnal Dimensi Interior* Vol.2 No.1.
- Neufert, Ernest. *Data Arsitek II*. Jakarta : Penerbit Erlangga. 2002.
- Neufert, Ernest. *Data Arsitek III*. Jakarta : Penerbit Erlangga. 2002.
- Arsip Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Sumatera Selatan. 2014.
- Mediastika, Christina Eviutami, 2005. *Akustika Bangunan*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Time Saver Standards For Building Types. 2001.
- Indonesian Heritage, 2002, *Seni Pertunjukan*, Grolier International.
- Badan Pusat Statistik, 2013-2014. Palembang
- RTRWK Kota Palembang Tahun 2004-2014. Bappeda.
- RDTRK Kota Palembang Tahun 2016. Bappeda.
- Ching, D.K. 2000. *Arsitektur : Bentuk, Ruang, dan Tatanan*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Siswanto, Ari. 2002. *Arsitektur Tradisional Palembang*. Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya. Palembang.

- Amiwarti. 2016. "Tata Ruang dan Fungsi Rumah Limas sebagai Warisan Budaya Sumatera Selatan". Jurnal Vol.1. No.1.
- Mustika, Suzzana Winda. A. 2014. "Konservasi Arsitektur Indies pada Rumah Abi di Kampung Kapitan 7 Ulu Palembang". Jurnal Vol.1. No2.
- Jencks, Charles. 1988. "Architecture Today", Academy Edition.
- Machmud, Maurage. 2005. "Psikologis Arsitektur Post Modern". Vol.2. No.1.
- Sumardjito. 1966. "Arsitektur Post Modern sebagai Suatu Fenomena dan Inovasi Dalam Proses Perkembangan Arsitektur". Cakrawala Pendidikan. No.3 Tahun XV.
- Smith, C. Ray, 1977. *Supermannerism, New Aritude in PostModern Architecture*. Toronto: Clarke, Irwin & Co.